

PENGEMBANGAN BACK-END ADMIN SI-FARA (SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN FASILITAS ACARA DAN RAPAT) MENGGUNAKAN *FRAMEWORK LARAVEL FILAMENT* DI DISKOMINFO KOTA MATARAM

(Development of the SI-FARA (Facility and Meeting Reservation Information System) Admin Back-End Using the Laravel Filament Framework at the Diskominfo Mataram City)

Baiq Safitri Rabiah Adawiyah^[1], Santi Ika Murpratiwi^[1], Abdul Manan^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram
Jl. Pejangik 16, Kec. Selaparang, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email: baiqsafitrirabiahadawiyah@gmail.com, santiika@staff.unram.ac.id, manan.mti@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan peminjaman fasilitas secara manual sering kali menyebabkan tidak efisien dan kurangnya transparansi dalam layanan publik. Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkan Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA) berbasis Laravel Filament yang dirancang untuk mempermudah proses peminjaman secara daring dan terintegrasi di Diskominfo Kota Mataram. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian sistem. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa penggunaan Laravel Filament mampu menyediakan sistem back-end yang aman, modular, dan efektif dalam mengelola fasilitas instansi secara lebih efisien. Sistem ini memfasilitasi admin dalam mengelola peminjaman fasilitas secara real-time, memproses permohonan, dan memastikan otorisasi yang tepat. Dengan penerapan SI-FARA, diharapkan peningkatan kualitas pelayanan publik dan keamanan data dapat tercapai, serta pengelolaan fasilitas di Diskominfo Kota Mataram menjadi lebih transparan dan efisien.

Keywords: Sistem Informasi, Website, Peminjaman Fasilitas, Filament, Laravel, Metode Waterfall.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi informasi, kebutuhan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi pemerintahan semakin mendesak [1]. Pemerintahan daerah termasuk Diskominfo Kota Mataram, mengalami tantangan dalam mengelola fasilitas umum, seperti ruang rapat dan aula secara lebih efektif. Pengelolaan yang masih dilakukan secara manual sering kali menyebabkan tidak efisien dan menimbulkan kesulitan dalam memantau ketersediaan fasilitas serta melakukan peminjaman. Hal ini berdampak pada buruknya koordinasi, lambannya proses administrasi, serta kurangnya transparansi dalam peminjaman fasilitas.

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkanlah Sistem Informasi Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA) yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan peminjaman fasilitas secara *online*. Pada bagian *back-end* admin. Aplikasi ini berfokus pada peran admin instansi yang bertanggung jawab untuk mengelola fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing instansi. Dengan adanya sistem ini, admin instansi dapat mengelola data fasilitas, mengatur jadwal penggunaan, dan memproses pengajuan peminjaman dari pengguna secara lebih efisien.

Namun, tantangan dalam pengelolaan pada *back-end* masih perlu diperhatikan, terutama terkait dengan proses otorisasi dan autentikasi pengguna yang sering kali dilakukan secara manual. *Framework laravel filament* digunakan dalam pengembangan *back-end* SI-FARA karena menawarkan solusi yang modular, aman, dan mudah diintegrasikan [2].

Laravel filament juga mendukung pencatatan aktivitas pengguna secara rinci, yang penting untuk memantau penggunaan sistem serta memastikan bahwa hanya pengguna berwenang yang dapat melakukan tindakan tertentu. Dengan pengembangan yang terstruktur menggunakan *laravel filament*, proses administrasi peminjaman fasilitas dapat lebih terorganisir dan aman [3]. Fitur-fitur ini akan sangat membantu admin instansi dalam memonitor permohonan peminjaman, dan mengatur ketersediaan fasilitas.

Pengembangan *back-end* berbasis *laravel filament* ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja aplikasi SI-FARA, khususnya dalam hal pengelolaan peminjaman fasilitas pada instansi di Kota Mataram. Dengan adanya sistem ini, koordinasi antar bagian menjadi lebih mudah, proses administrasi menjadi lebih efisien, dan keamanan data dapat lebih terjamin, sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Administrasi

Manajemen administrasi melibatkan individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan situs web, di mana admin memiliki hak penuh untuk melakukan berbagai tindakan terkait dengan situs tersebut. Admin dapat mengakses halaman khusus yang berisi informasi dari basis data untuk pengembangan situs web. Tugasnya meliputi pembaruan informasi, pengawasan terhadap kesalahan, serta menjaga keamanan sistem. Sebelum mengakses halaman admin, admin perlu melakukan *login* untuk mencegah akses dari pengguna lain [4].

Dalam sistem informasi SI-FARA, admin instansi memiliki kemampuan untuk mengelola fasilitas dan peminjaman yang berkaitan dengan instansinya sendiri. Admin dapat membuat, memperbarui, dan menghapus fasilitas serta mengelola pengajuan peminjaman yang diajukan oleh pengguna dalam instansi tersebut, tanpa dapat mengakses data instansi lain. Sistem ini memastikan kontrol penuh admin atas fasilitas dan data peminjaman instansinya, menjaga keamanan, dan membagi tanggung jawab secara jelas di antara berbagai instansi dalam aplikasi.

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan komponen *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, dan aturan yang terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam menyelesaikan masalah dan mendukung pengambilan keputusan. Dengan karakteristik sebagai sistem terintegrasi, sistem informasi menghasilkan data olahan dalam berbagai format, seperti gambar, suara, dan tulisan [5]. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan analisis data yang diinput, sistem informasi juga mampu menghasilkan laporan yang merepresentasikan data tersebut, berlandaskan bahasa pemrograman yang terintegrasi dengan sistem basis data [6].

2.3. Laravel

Laravel adalah *framework website open-source* berbasis PHP yang dikembangkan oleh Taylor Otwell, dirancang khusus untuk pengembangan aplikasi web dengan pola *Model View Controller* (MVC). Berbeda dari struktur MVC pada umumnya, *Laravel* menerapkan sistem *routing* yang menghubungkan permintaan dari pengguna dengan *controller*, sehingga *controller* tidak menerima permintaan secara langsung [7]. Dikenal karena sintaksisnya yang mudah dipahami, *laravel* menawarkan berbagai fitur seperti *routing*, *middleware*, dan sistem *Eloquent ORM* yang menyederhanakan pengelolaan basis data. Dengan struktur MVC, *laravel* memisahkan logika aplikasi dari tampilan, menjadikan pengembangan lebih terorganisir dan mudah dirawat. Selain itu, fitur migrasi *database* dan pengujian otomatis juga mendukung pengembangan yang lebih sistematis dan berkualitas [8].

2.4. Arsitektur Model View Controller (MVC)

Arsitektur *Model View Controller* (MVC) adalah pola desain yang membagi aplikasi menjadi tiga komponen utama: *Model*, *View*, dan *Controller*. *Model* bertugas mengelola data dan logika bisnis, termasuk interaksi dengan basis data. *View* menyajikan data kepada pengguna melalui antarmuka, sementara *controller* mengatur alur data antara model dan *view* serta menangani permintaan pengguna [9]. Penerapan arsitektur MVC menjadikan pengembangan aplikasi lebih terstruktur dan modular, memudahkan pemeliharaan dan pengembangan fitur baru, serta membagi tugas secara efisien berkat pemisahan tanggung jawab antara logika bisnis dan tampilan [10].

2.5. Filament

Filament merupakan kerangka kerja PHP modern yang dirancang untuk menciptakan antarmuka pengguna (UI) *website* yang elegan dan responsif. Dikembangkan oleh Dan Harrin, *filament* menghadirkan pendekatan yang sederhana namun efektif untuk membangun komponen UI yang dapat disesuaikan dan mudah diintegrasikan dengan aplikasi PHP yang sudah ada [11]. Sebagai paket untuk *laravel*, *filament* menyederhanakan proses pembuatan panel admin dan *dashboard*. Antarmukanya yang intuitif, dilengkapi dengan komponen siap pakai, memungkinkan pengembang membangun aplikasi *back-end* dengan cepat dan efisien. Integrasi dengan teknologi seperti *Livewire* dan *Alpine.js* mendukung interaksi dinamis di sisi klien tanpa memerlukan pengkodean *JavaScript* yang rumit, sehingga pengembang dapat lebih fokus pada fungsionalitas aplikasi sambil menjaga kualitas desain dan pengalaman pengguna [12].

2.6. Website

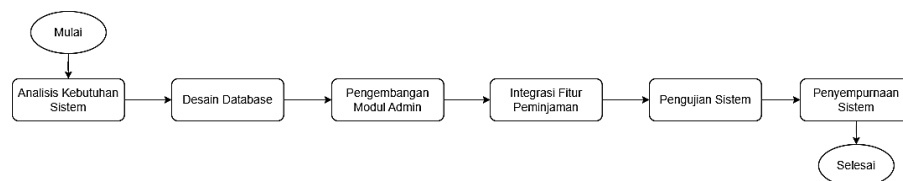
Website adalah sekumpulan halaman yang menyimpan informasi di internet, dapat diakses melalui perangkat seperti komputer dan *smartphone*. Istilah “web” sendiri merupakan singkatan dari *World Wide Web*, yang merupakan bagian dari teknologi internet. *Website* berfungsi sebagai platform yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan layanan secara daring [13]. Dalam pengembangannya, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti desain yang responsif agar tampilan *website* optimal di berbagai perangkat, kecepatan akses untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta kemudahan navigasi untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi dengan cepat dan efisien [14].

2.7. E-Government

E-Government adalah metode bagi pemerintah untuk memanfaatkan teknologi baru dalam memberikan layanan kepada masyarakat, memudahkan akses terhadap informasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan partisipasi dalam proses demokrasi. *E-Government (e-gov)* merujuk pada penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk menjalankan sistem pemerintahan dengan lebih efisien [11]. Terdapat dua aspek utama dalam pengertian ini, yaitu pertama, penggunaan teknologi informasi, termasuk internet, sebagai sarana pendukung. Dengan implementasi *E-Government*, layanan publik menjadi lebih responsif, akuntabel, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik [15].

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada gambar 1 ditampilkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada gambar di bawah, terdapat 6 tahapan yang perlu dilakukan selama pengabdian. Tahapan ini dimulai dari melakukan analisis kebutuhan kemudian diakhiri dengan penyempurnaan sistem.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan diagram pelaksanaan kegiatan untuk admin instansi dalam aplikasi berbasis *website* SI-FARA terdiri dari beberapa tahap penting. Pertama, Analisis Pengembangan Sistem dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan fitur yang diperlukan oleh admin. Selanjutnya, pada tahap desain *database*, dibuat tabel untuk entitas seperti instansi, fasilitas, dan peminjaman, serta ditentukan relasi antar tabel untuk mendukung pengelolaan data yang efisien. Di tahap Pengembangan Modul Admin, fitur CRUD diterapkan untuk memudahkan pengelolaan fasilitas dan pengaturan hak akses pengguna. Kemudian, integrasi Fitur Peminjaman menyusun alur pengajuan peminjaman fasilitas agar admin dapat memantau ketersediaan dengan mudah. Setelah semua fitur dikembangkan, tahap Pengujian Sistem memastikan bahwa semua fungsi bekerja dengan baik. Terakhir, pada tahap Penyempurnaan Sistem, perbaikan dilakukan berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan performa aplikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem adalah fase yang sangat penting dalam pengembangan Sistem Informasi Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA). Pada fase ini, semua fitur dan fungsi yang telah dirancang sebelumnya akan direpresentasikan dan diintegrasikan ke dalam sistem secara keseluruhan. Termasuk di dalamnya adalah integrasi *mockup* hasil visualisasi data ke dalam *website* SI-FARA, yang diharapkan dapat membantu admin instansi dalam memfasilitasi pengguna untuk mengajukan permohonan peminjaman fasilitas secara *online*, memantau status pengajuan, serta mengecek ketersediaan fasilitas. Dengan adanya fitur ini, SI-FARA akan menyederhanakan proses peminjaman fasilitas, seperti ruang rapat, aula, atau peralatan audiovisual, sehingga tidak perlu melalui cara manual. Berikut merupakan implementasi tampilan admin instansi SI-FARA.

a. *Landing Page*Gambar 2. *Landing Page*

Gambar 2 menunjukkan tampilan *landing page* Sistem Informasi Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA) didominasi oleh warna biru tua, yang memberikan kesan profesional dan menarik untuk menyambut pengguna sebelum mereka masuk ke dalam sistem. Di pojok kiri atas, terdapat logo Kota Mataram beserta nama “Bagian Umum Sekretaris Daerah Kota Mataram,” yang mencerminkan identitas resmi institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas. Selain itu, pada bagian bawah halaman terdapat tombol *Login* yang memudahkan pengguna untuk mengakses sistem. Di pojok kanan atas, terdapat menu navigasi yang mencakup Beranda, Daftar Peminjaman Fasilitas, dan Tentang Kami, dirancang khusus untuk memudahkan pengguna menjelajahi informasi yang relevan sebelum melakukan *login*.

b. Daftar Peminjaman Fasilitas

Nama Peminjam	Nama Fasilitas	Jumlah Peminjaman	Jam Peminjaman
Super Admin	Bus	2	15:00 - 22:00
masyarakat1	Aula Pendopo Mangapati	1	07:00 - 14:00
Sekretariat Daerah	Bus Kecil	1	07:00 - 22:00

Gambar 3. Daftar Peminjaman Fasilitas

Gambar 3 menunjukkan tampilan daftar peminjaman fasilitas yang menampilkan informasi mengenai peminjaman yang sedang berlangsung setiap harinya. Daftar ini memberikan gambaran jelas tentang fasilitas yang telah dipinjam, termasuk detail seperti nama fasilitas, pengguna yang meminjam, dan durasi peminjaman.

c. Tentang Kami

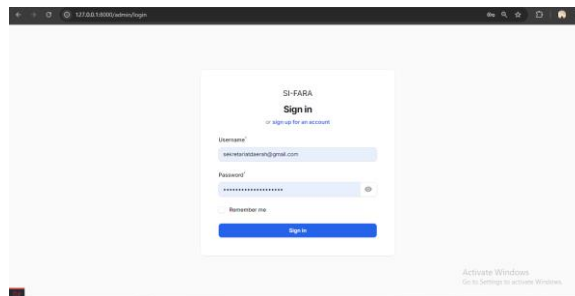


Gambar 4. Tentang Kami

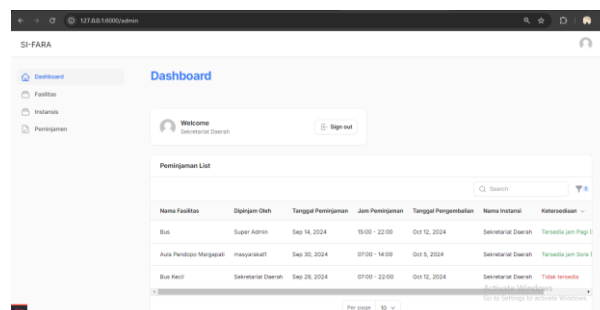
Gambar 4. menunjukkan halaman “Tentang Kami” yang menampilkan logo SI-FARA di sebelah kiri, yang memberikan identitas visual yang kuat bagi sistem. Di sebelah kanan, terdapat penjelasan mengenai pengertian SI-FARA serta tujuan pembuatannya.

d. *Footer*Gambar 5. *Footer*

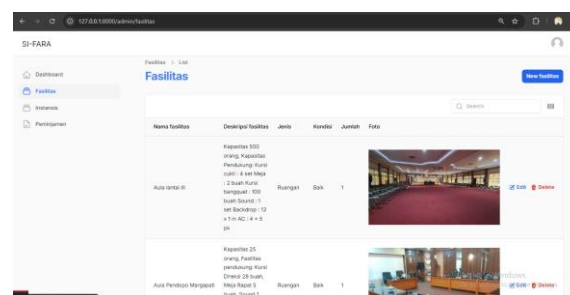
Gambar 5 menunjukkan *footer* yang menyajikan informasi penting mengenai alamat Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Mataram. Footer ini juga mencakup tautan ke media sosial resmi Bagian Umum, yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dan mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan dan layanan yang disediakan.

e. *Halaman Login*Gambar 6. *Halaman Login*

Gambar 6 menunjukkan halaman *login* menampilkan antarmuka sederhana yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses Sistem Informasi Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA). Di bagian tengah halaman, terdapat kolom untuk memasukkan *username* dan *password* yang diperlukan untuk masuk ke sistem. Desain yang minimalis ini memastikan bahwa pengguna dapat fokus pada proses *login* tanpa gangguan.

f. *Halaman Dashboard Admin Instansi*Gambar 7. *Halaman Dashboard Admin Instansi*

Gambar 7 menunjukkan halaman *dashboard* admin instansi dengan menampilkan daftar peminjaman fasilitas yang telah disetujui. Daftar ini dilengkapi dengan keterangan mengenai ketersediaan fasilitas pada tanggal yang sama tetapi dengan jam yang berbeda. Selain itu, *dashboard* ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian yang memudahkan untuk melakukan peminjaman berdasarkan tanggal dan nama instansi.

g. *Halaman Fasilitas Admin Instansi*Gambar 8. *Halaman Fasilitas Admin Instansi*

Gambar 8 menunjukkan halaman fasilitas admin instansi dengan menampilkan daftar fasilitas yang tersedia untuk dikelola. Di halaman ini, admin yang memiliki fasilitas dapat dengan mudah mengakses fitur untuk mengedit atau memperbarui informasi fasilitas yang ada. Selain itu, terdapat juga opsi untuk menghapus fasilitas yang tidak lagi digunakan.

h. Halaman Tambahkan Fasilitas Admin Instansi

Gambar 9. Halaman Tambahkan Fasilitas Admin Instansi

Gambar 9 merupakan halaman tambahkan fasilitas admin instansi yang memungkinkan setiap admin menambahkan fasilitas yang dimiliki oleh instansi ke dalam sistem dengan mengisi *form* yang disediakan. *Form* ini memuat beberapa informasi penting seperti pilihan instansi, nama fasilitas, alamat, deskripsi, kondisi, jumlah ketersediaan, jenis fasilitas, serta opsi untuk menambahkan foto fasilitas.

i. Halaman Instansi Admin Instansi

Name Instansi	Nomor Tlp
Sekretariat Daerah	12345678
Sekretariat DPRD	0800000000
Dinas Pendidikan	25499881
Dinas Pekerjaan Umum Dan Perataan Ruang	53995598
Dinas Perumahan Dan Permukiman	63488950
Dinas Pertanahan Dan Geografi	58444961
Dinas Lingkungan Hidup	88763980

Gambar 10. Halaman Tambahkan Fasilitas Admin Instansi

Gambar 10 merupakan halaman instansi admin instansi dengan menampilkan daftar semua instansi yang terdaftar beserta nomor telepon masing-masing. Di halaman ini, hanya admin dari instansi yang bersangkutan yang memiliki hak untuk melakukan pengeditan pada nama instansi dan nomor telepon.

j. Halaman Peminjaman Admin Instansi

Jam Peminjaman	Tgl Pengembalian	No Telpun	Jumlah	Status	Aksi
07:00 - 22:00	12-10-2024	098765568456	1	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
16:00 - 22:00	09-10-2024	098765568456	1	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
07:00 - 14:00	04-10-2024	098765568456	1	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
07:00 - 14:00	09-10-2024	098765568456	1	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
16:00 - 22:00	12-10-2024	098765568456	2	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
16:00 - 22:00	16-09-2024	098765568456	1	Tidak Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus
07:00 - 22:00	27-09-2024	098765568456	1	Disetujui	Reset Status Sambungkan dari Home Hapus

Gambar 11. Halaman Peminjaman Admin Instansi

Gambar 11 merupakan halaman peminjaman admin instansi yang menampilkan pengajuan peminjaman dari semua pengguna. Di halaman ini, admin dapat melihat semua status pengajuan, termasuk diajukan, disetujui, tidak disetujui, dan selesai. Hanya admin yang memiliki fasilitas terkait yang dapat mengelola peminjaman tersebut. Fitur yang disediakan memungkinkan admin instansi yang bersangkutan untuk melakukan beberapa tindakan, seperti menyetujui atau menolak pengajuan, mengatur ulang status peminjaman, menentukan apakah pengajuan tersebut ditampilkan di halaman utama, dan menghapus pengajuan jika diperlukan.

k. Halaman Ajukan Peminjaman Admin Instansi

Gambar 12. Halaman Ajukan Peminjaman Admin Instansi

Gambar 12 merupakan halaman ajukan peminjaman admin instansi dengan menyediakan *form* yang harus diisi oleh admin ketika ingin mengajukan peminjaman fasilitas. *Form* ini mencakup beberapa *input* penting, seperti pemilihan fasilitas yang ingin dipinjam, unggah surat peminjaman sebagai dokumen pendukung, nomor telepon sebagai kontak yang dapat dihubungi, jumlah peminjaman, tanggal mulai peminjaman, tanggal akhir peminjaman, serta opsi pilihan waktu peminjaman yang mencakup jam Pagi, jam Sore, dan jam *Full* sehabian.

Halaman Profil Admin Instansi

Gambar 13. Halaman Profil Admin Instansi

Gambar 13 merupakan halaman Profil Admin Instansi dengan menampilkan informasi personal admin yang mencakup nama dan email yang telah terdaftar. Pada bagian ini, admin dapat melakukan pembaruan data diri dengan menekan tombol *update*. Selain itu, terdapat juga bagian untuk mengganti kata sandi, yang terdiri dari *input password* sebelumnya, *password* baru, dan konfirmasi *password* baru. Setelah semua informasi diisi, admin dapat menekan tombol *update* untuk menyimpan perubahan.

4.2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 14. Dokumentasi Pertemuan dengan Pihak Mitra

Gambar 14 menunjukkan dokumentasi pertemuan dengan pihak mitra yang membahas berbagai tahapan pengembangan aplikasi web sistem peminjaman fasilitas. Dalam pertemuan ini, tim pengembangan bekerja sama dengan pihak mitra untuk mendiskusikan berbagai aspek penting terkait sistem, termasuk kebutuhan yang harus dipenuhi dan fitur-fitur yang harus ada, seperti manajemen fasilitas dan proses peminjaman.



Gambar 15. Pertemuan Evaluasi Mingguan dengan pihak Manajemen

Gambar 15 menunjukkan dokumentasi kegiatan pertemuan evaluasi mingguan dengan pihak manajemen. Pertemuan ini membahas kemajuan proyek, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang mungkin untuk memastikan pengembangan aplikasi berjalan sesuai rencana.



Gambar 16. Dokumentasi Pertemuan Progres dengan Pihak Mitra

Gambar 16 menunjukkan dokumentasi pertemuan dengan pihak mitra untuk membahas kemajuan proyek. Dalam pertemuan ini, tim pengembang dan pihak mitra berdiskusi mengenai perkembangan terkini dari aplikasi sistem peminjaman fasilitas, termasuk evaluasi fitur yang telah diimplementasikan dan rencana langkah selanjutnya untuk mencapai target proyek.



Gambar 17. Dokumentasi Pertemuan Presentasi Hasil dan Pelepasan hari akhir

Gambar 17 menunjukkan dokumentasi pertemuan untuk mempresentasikan hasil akhir proyek dan melakukan pelepasan tim setelah menyelesaikan pengabdian. Dalam pertemuan ini, tim pengembang menampilkan semua fitur yang telah dikembangkan, hasil evaluasi proyek, serta manfaat yang diharapkan dari aplikasi sistem peminjaman fasilitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan selama melaksanakan pengabdian dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem *back-end* untuk admin instansi pada aplikasi SI-FARA telah berjalan dengan baik. Proses ini melibatkan pemrograman dan integrasi berbagai fitur yang mendukung manajemen fasilitas secara efektif. Selain itu, kolaborasi dengan pihak mitra dan manajemen juga memberikan kontribusi positif dalam mempercepat penyelesaian proyek serta memastikan bahwa kebutuhan pengguna terpenuhi dengan baik. Penerapan teknologi yang tepat, seperti *laravel* dan *database* yang terstruktur, telah memudahkan dalam pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi sistem.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pada aplikasi SI-FARA berbasis *website* pada pengembangan di masa depan, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan::

- Peningkatan *User Experience* (UX): Fokus pada perbaikan antarmuka pengguna agar lebih intuitif dan mudah digunakan oleh semua level pengguna.
- Keamanan Sistem: Implementasikan langkah-langkah keamanan yang lebih ketat, seperti enkripsi data dan sistem autentikasi multifaktor untuk melindungi data sensitif.
- Feedback* Pengguna: Mengadakan sesi *feedback* secara berkala dengan pengguna untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi, sehingga pengembangan dapat lebih terarah.
- Pelatihan dan Dokumentasi: Sediakan pelatihan dan dokumentasi yang lengkap bagi pengguna admin instansi agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal.
- Pengujian Berkelanjutan: Lakukan pengujian sistem secara berkala untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan yang berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas Acara dan Rapat (SI-FARA). Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, serta teman-teman yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram. Tidak lupa pula, penulis ucapan terima kasih penulis berikan kepada pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram yang telah memberikan kesempatan, sarana, fasilitas, ilmu, dan pengalaman berharga untuk penulis selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Arianti, A. Fa'izi, S. Adam, and M. Wulandari, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Diagram Uml (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komput. Tera[an dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–25, 2022, [Online]. Available: <https://journal.polita.ac.id/index.php/politati/article/view/110/88>
- [2] M. Fachri, W. N. Ardy, and K. Latifah, "Pembuatan Aplikasi 'Project Management Inventory System (PMIS)' Menggunakan Laravel dan FilamentPHP di Lintasarta," *Pros. Semin. Nas. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 499–510, 2023, [Online]. Available: <https://conference.upgris.ac.id/index.php/infest/article/view/3813>
- [3] S. Sundari Utami, E. Panca Saputra, H. Armaniah, P. Priyono, and I. Thaka, "Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Pencatatan Akuntansi Untuk Pembelian ATK Berbasis WEB Dengan Laravel 7.0," *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 61–66, 2023, doi: 10.31294/akasia.v3i2.2426.
- [4] rahayu deny danar dan alvi furwanti Alwie, A. B. Prasetyo, R. Andespa, P. N. Lhokseumawe, and K. Pengantar, "TEM WEBSITE E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA PABRIK PRIMA SARI BAKERY," *J. Ekon. Vol. 18, Nomor 1 Maret201*, vol. 2, no. 1, pp. 41–49, 2020.
- [5] M. Rusdiana, "Sistem Informasi Manajemen," *Sist. Inf. Manaj.*, pp. 1–387, 2014.
- [6] N. ARAMY, "Sistem Pendataan Absensi Karyawan Pada Kantor Kip Aceh Tengah Berbasis Web Menggunakan Qr Code," 2022, [Online]. Available: [https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/2738/%0Ahttps://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/2738/1/NICO ARAMY%2C 1714373119.pdf](https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/2738/%0Ahttps://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/2738/1/NICO%20ARAMY%2C%201714373119.pdf)
- [7] D. Purnama Sari and R. Wijnarko, "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, p. 32, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i1.3190.
- [8] I. Tandama'dika, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (VIRTUAL TOUR) DALAM MENGEMBANGKAN WISATA DI KABUPATEN MAMASA BERBASIS WEBSITE TUGAS AKHIR Karya tulis sebagai salahsatu syarat Untuk memperoleh gelar sajana dari Universitas Fajar IKEL TANDAMA ' DIKA," 2023.
- [9] Yesputra, Rolly, Marpaung Nasrun, "Penerapan Arsitektur Model View Contoller (Mvc) Pada Sistem Informasi E-Skripsi Stmik Royal," 2018.
- [10] H. Judul, F. T. Industri, and U. I. Indonesia, "Penerapan Mvc Dalam Pengembangan Sistem Point of Sales (Studi Kasus Tpos Pt . Javasigna Intermedia) Penerapan Mvc Dalam Pengembangan Sistem Point of Sales (Studi Kasus Tpos Pt . Javasigna Intermedia)," 2021.
- [11] P. T. Pgas *et al.*, "RANCANG BANGUN APLIKASI PEMESANAN KENDARAAN OPERASIONAL KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA," pp. 400–410, 2024.

- [12] M. R. Robbani, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING HAFALAN AL QUR'AN SANTRI (BE-HAFIZH) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL:," 2024.
- [13] A. Unique, "Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Mengakses Website Jurusan Terhadap Perceived Ease of Use Dari Website Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung," no. 0, pp. 1–23, 2023.
- [14] E. A. Sosiawan, "Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia," *Semin. Nas. Inform.*, vol. 2008, no. semnasIF, pp. 99–108, 2008.
- [15] S. Pokhrel, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN MASJID BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL: STUDI KASUS DI MASJID NURUL FALAH," *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.